

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu Negara agraris yang kehidupan perekonomiannya tidak bias lepas dar sektor pertanian, terutama sebagai penyedia bahan pangan bagi seluruh masyarakat, serta menopang pertumbuhan industri dalam hal menyediakan bahan baku industri. Sub sektor perkebunan sebagai bagian dari sektor pertanian yang meberikan kontribusi besar dalam peroeconomian Indonesia. Secara umum tanaman perkebunan mempunyai peranan yang besar, terutama dalam penyediaan lapangan kerja, pendapatan dari ekspor dan sumber pertumbuhan ekonomi (Statistik Indonesia,BPS 2009:231).

Sektor pertanian diharapkan dapat meningkatkan pendapatan terutama dari penduduk pedesaan masih dibawah garis kemiskinan. Untuk itu bervagai investasi dan kebijakan telah dilakukan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan di sector pertanian. Investasi di sector pertanian seringkali sangat mahal, ditambah lagi tingkat pengembaliannya sangat rendah dan waktu investasinya juga sangat panjang sehingga tidak terlalu menarik swasta. Oleh sebab itu penyuluh pertanian dan berbagai investasi dalam bentuk subsidi dan lainnya pada umumnya harus dilakukan oleh pemerintah (Tambunan,2003:23).

Usahatani menghasilkan produk pertanian berupa hasil berkebunan, bahan pangan, buah-buahan, bunga dan tanaman hias, hasil ternak, serta hewan dan ikan. Pelaku usahatani dapat sebagai petani, peternak, serta pengusaha tambak atau pengusaha tanaman hias, yang sebagian besar masih bekerja dengan teknologi produksi yang masih sederhana di banntu dengan anggota keluarga. Produksi persatuan luas atau persatuan kerja masih rendah, namun perannya sebagai penghasil produk domestic bruto sector pertanian sangata besar dibandingkan dengar sector lain (Hanafi,2010:32)

Berdasarkan data dari ACSA (*ASEAN clove spice association*), Indonesia merupakan negara dengan lahan perkebunan cengkeh terluas di dunia dan Indonesia juga adalah negara produsen sekaligus konsumen cengkeh terbesar di dunia. Tanaman cengkeh merupakan salah satu dari 15 komoditas yang

diutamakan penanganannya dalam pembangunan perkebunan khususnya untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri. Oleh karena itu, komoditas cengkeh diharapkan dapat berkontribusi dalam mengentaskan kemiskinan, membuka lapangan pekerjaan di daerah pedesaan, meningkatkan industri, dan dapat mendorong pengembangan perdagangan dalam dan luar negeri. Cengkeh (*Eugenia Caryophyllus*) merupakan komoditi strategis yang memiliki peran sosial, budaya, dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Karakteristik tanaman cengkeh yang hanya bisa dipanen maksimal sebanyak 1 hingga 2 tahun sekali. Banyaknya waktu lowong yang ada memberikan kesempatan bagi petani untuk mencurahkan waktunya pada usaha lain untuk memperoleh pendapatan dan menjaga kesejahteraan keluarganya (Gogen Kumaat dkk, 2015:43).

Sulawesi utara sebagai penghasil utama seringkali dijadikan barometer cengkeh nasional, memberikan kontribusi areal seluas 16 % dari luasan nasional. Tanaman cengkeh merupakan tanaman perkebunan yang masih memegang peranan penting dalam perekonomian kecamatan posigadan. Usahatani cengkeh merupakan jenis perkebunan rakyat yang mendominasi kegiatan usahatani didesa Momalia I. Berdasarkan data hasil produksi perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, produk pertanian utama yang dihasilkan oleh sebagian besar petani Kabupaten Bolaang Mongondow selatan adalah kelapa, Tercatat pada 2016 jumlah produksi mencapai 12.101,60 ton. Dan cengkeh berada pada posisi kedua yaitu dengan luas tanaman perkebunan cengkeh mencapai 4.375,94 hektar dan jumlah produksi perkebunan cengkeh sebesar 669,43 ton. Posigadan merupakan kecamatan penghasil cengkeh terbesar di Kabupaten Bolaang mongondow selatan dengan luas tanaman perkebunan cengkeh mencapai 557,83 Hektar, dan produksi mencapai 121.05 Ton. (BPS Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2017: 96).

Desa Momalia 1 merupakan wilayah yang banyak berusahatani Cengkeh dengan luas wilayah yang ditanami cengkeh mencapai 70 hektar, dengan jumlah petani yang mencapai 172 petani, selain itu ada juga petani di Desa Momalia 1 yang berusahatani seperti kakao, jagung dan tanaman hortikultura seperti cabai. ( Kantor Desa Momalia 1, 2016).

Tanaman perkebunan cengkeh menjadi andalan ekonomi petani di wilayah Desa Momalia 1, untuk itu salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan petani yaitu dengan memanfaatkan produktivitas yang saat ini mengalami peningkatan. Oleh karena itu cengkeh merupakan tanaman perkebunan unggulan petani Desa Momalia 1. Tanaman ini merupakan sumber pendapatan ekonomi rumah tangga petani sekaligus sebagai penggerak ekonomi di Desa Momalia 1. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan banyak kendala yang dihadapi petani dalam berusaha cengkeh. Antara lain naik turunnya hasil yang diperoleh petani cengkeh, lamanya panen antara 1 sampai 2 tahun dalam sekali panen, dan hal ini sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan rumah tangga petani cengkeh di Desa Momalia 1. Untuk itu mengatasi masalah ini maka petani cengkeh melakukan usaha lain diluar usahatani cengkeh, adanya usahatani ini akan mempengaruhi pendapatan rumah tangga petani di Desa Momalia 1 Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang kontribusi usahatani cengkeh terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Momalia 1 Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dimana cengkeh merupakan salah satu usahatani yang dilakukan setiap anggota keluarga untuk meningkatkan atau menambah nilai ekonomi terutama dalam setiap anggota keluarga tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Berapa pendapatan usahatani cengkeh terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Momalia 1 Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ?
2. Berapa kontribusi usahatani cengkeh terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Momalia 1 Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui berapa pendapatan usahatani cengkeh terhadap rumah tangga petani di Desa Momalia 1 Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
2. Mengetahui berapa kontribusi usahatani cengkeh terhadap rumah tangga petani di Desa Momalia 1 Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini:

1. Sebagai bahan informasi bagi petani cengkeh dalam pengembangan usahatannya.
2. Sebagai bahan informasi bagi penulis untuk mengetahui hal yang diteliti mengenai kontribusi usahatani cengkeh terhadap pendapatan rumah tangga petani di desa Momalia I Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian yang berkaitan di masa yang akan datang.